

Effective and Creative Communication as Deep Learning Tools

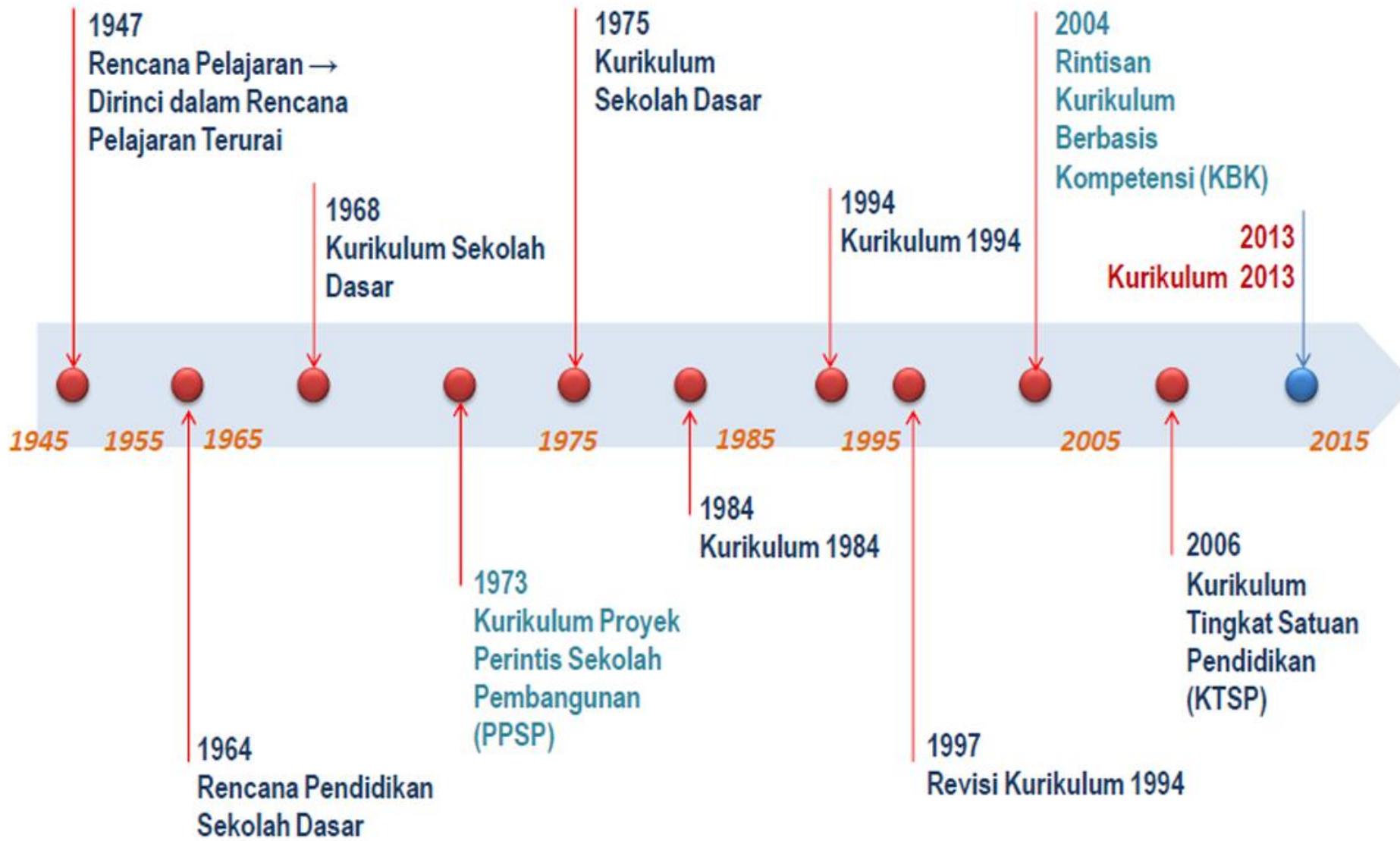
Arif Taat Ujiyanto

Edu-Tourism Enthusiast

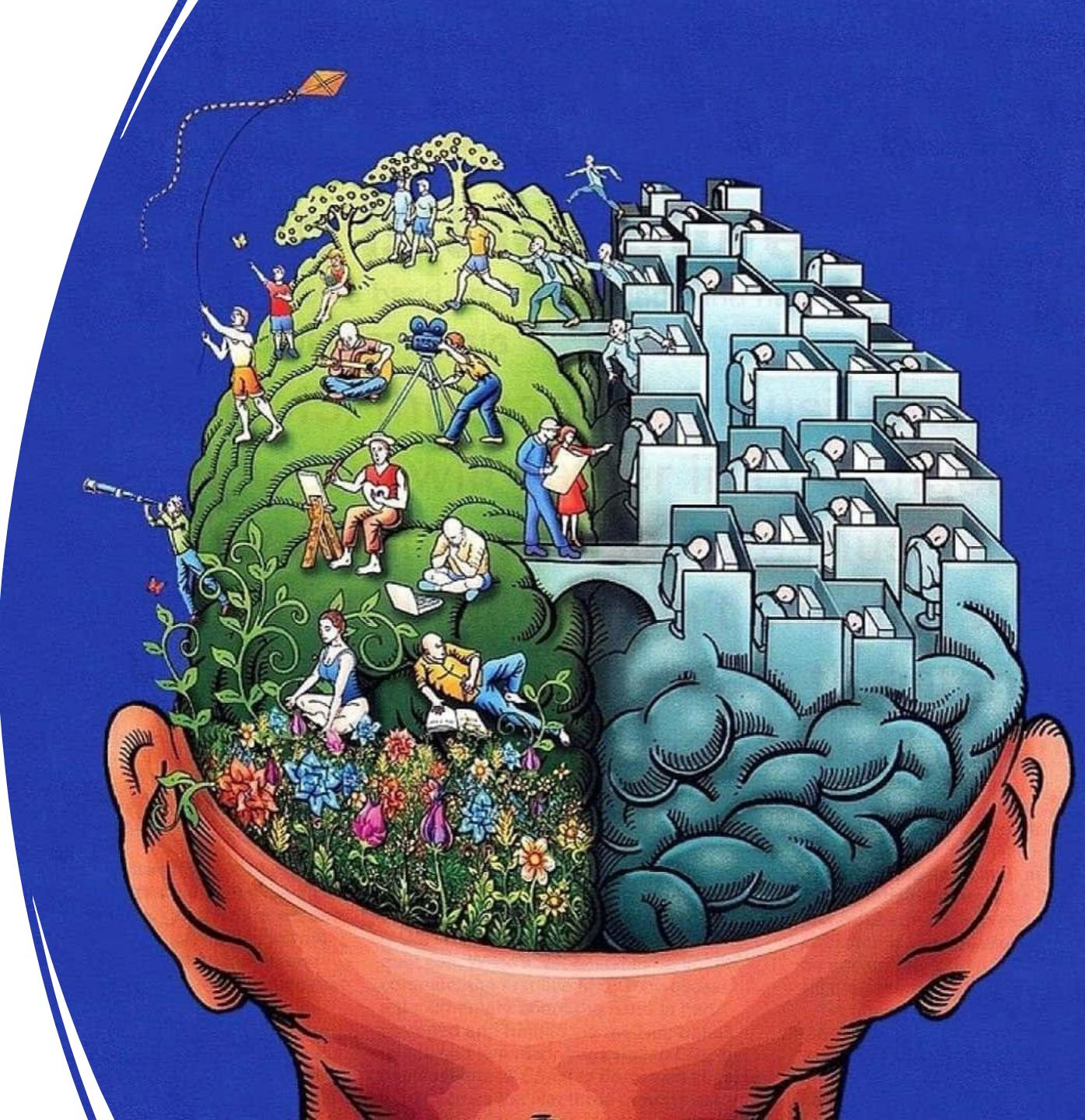
Tiktok/IG/FB : ariftaat



Perkembangan Kurikulum di Indonesia



Membangun Paradigma



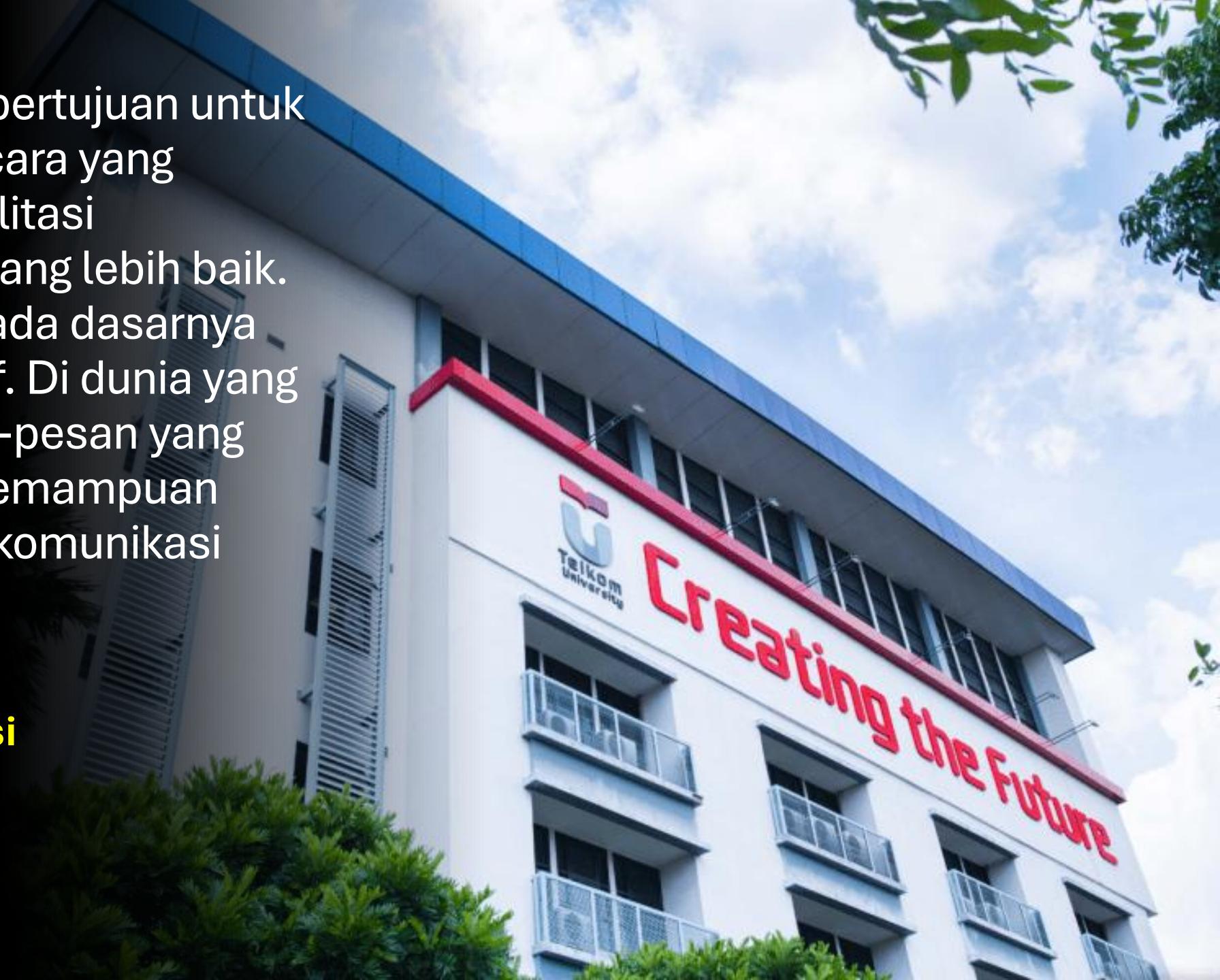
**Komunikasi efektif
ditandai dengan
adanya pengertian,
kesenangan,
perubahan sikap,
peningkatan
hubungan sosial,
dan tindakan.**

**Stewart L. Tubbs dan
Sylvia Moss**



Komunikasi kreatif bertujuan untuk berekspresi dengan cara yang orisinal dan memfasilitasi pemahaman pesan yang lebih baik. Komunikasi kreatif pada dasarnya berarti berpikir kreatif. Di dunia yang penuh dengan pesan-pesan yang menarik perhatian, kemampuan untuk menghasilkan komunikasi kreatif adalah kunci

**Prodi Ilmu Komunikasi
Telkom University**



DEEP LEARNING adalah pendekatan yang menekankan pada penciptaan suasana belajar dan proses pembelajaran berkesadaran (mindful), bermakna (meaningful), dan menggembirakan (joyful) melalui olah pikir (intelektual), olah hati (etika), olah rasa (estetika) dan olah raga (kinestetik) secara holistic dan terpadu

"Deep learning bukan sekedar menghafal atau mengerjakan soal-soal ujian, tetapi bagaimana siswa memahami konsep secara menyeluruh, mengaitkannya dengan disiplin ilmu dan mengaplikasikannya dalam kehidupan nyata,"
Mendikdasmen Abdul Mu'ti



CERIA

C : Cara pahami murid dengan *Multiple Intelligences*

E : Elaborasi AMPUH dalam merebut hati murid

R : Rangsang *Curiosity* murid dengan *Quantum Teaching*

I : Ingat selama proses belajar harus menyenangkan ; *Open Collage Australia*

A : Arahkan menuju pembelajaran yang mendalam ; *Deep Learning*

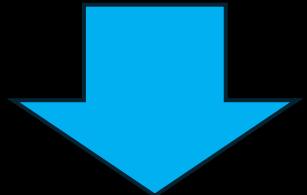
C

Cara Pahami Murid dengan
Multiple Intelligences

Gaya Mengajar Guru

=

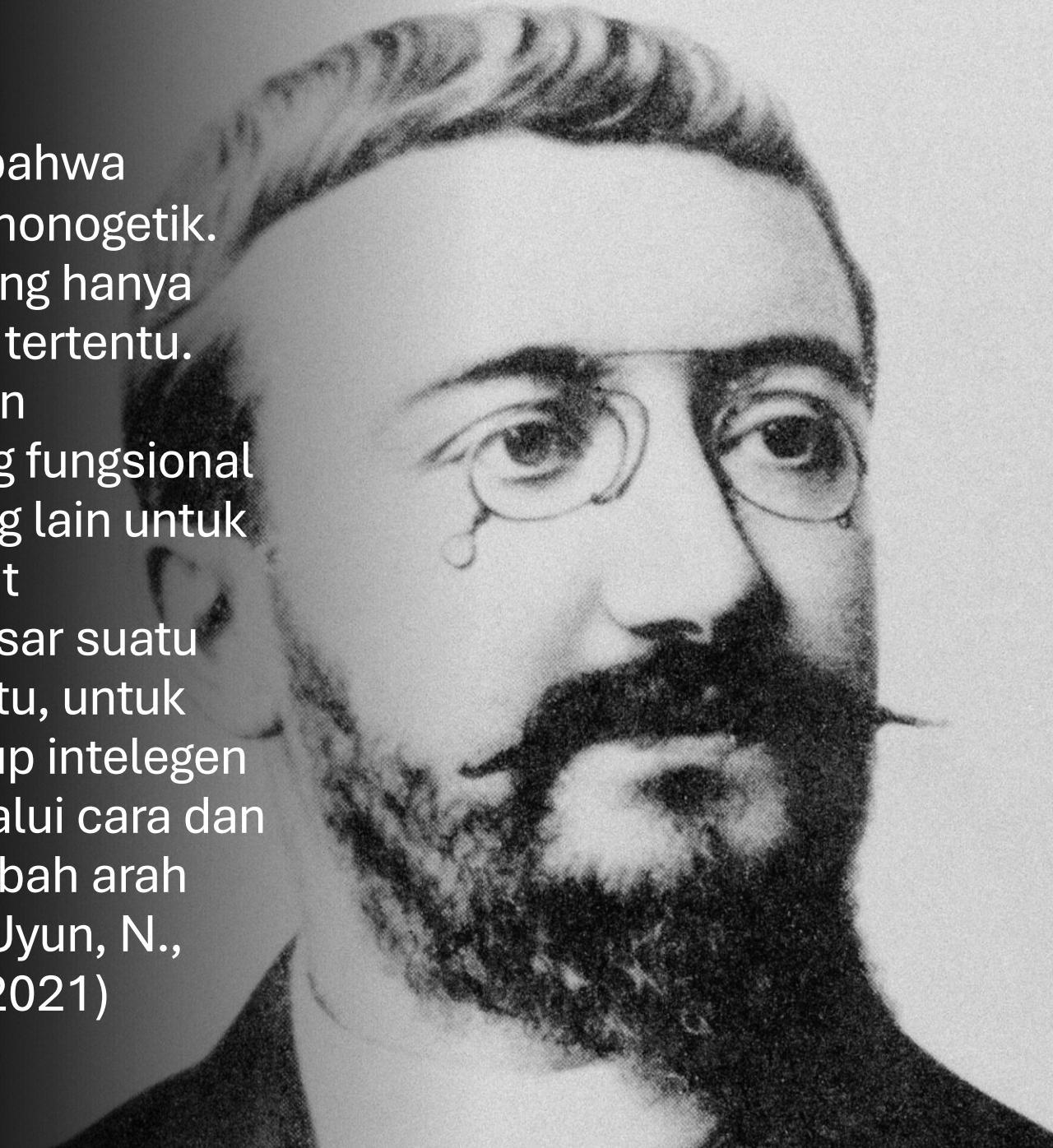
Gaya Belajar Siswa



Pembelajaran Efektif



Alfred Binet menyebutkan bahwa intelegensi mempunyai sifat monogetik. Artinya, intelegensi berkembang hanya dari faktor umum atau kriteria tertentu. Dalam teori Binet digambarkan intelegensi sebagai suatu yang fungsional sehingga memungkinkan orang lain untuk mengamati dan menilai tingkat perkembangan individu berdasar suatu kriteria individu. Oleh karena itu, untuk dapat melihat seseorang cukup intelejen atau tidak, dapat diamati melalui cara dan kemampuannya untuk mengubah arah tindakan apabila diperlukan (Uyun, N., Magdalena, I., & Maulida, Z. (2021)



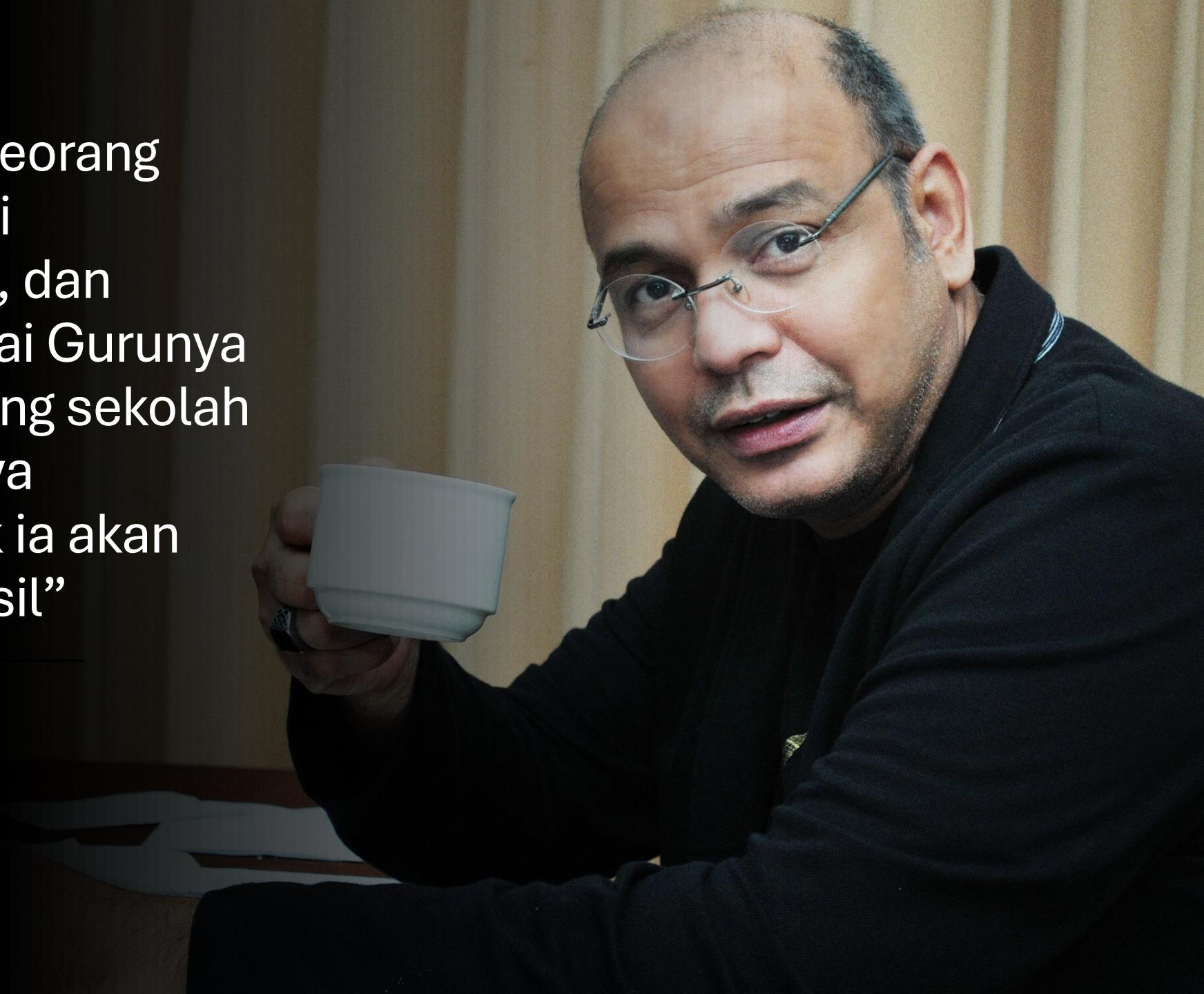
**”Anak belajar
dengan caranya
sendiri-sendiri.
Tugas guru adalah
menemukan cara
tersebut”**

Thomas Armstrong, Ph.D



Betapa bahagianya seorang anak, jika ia berada di Sekolahnya Manusia, dan mendapatkan ilmu dai Gurunya Manusia, dan sepulang sekolah yang ada Orangtuanya Manusia, maka kelak ia akan jadi anak yang berhasil”

Munif Chatib



Agar Guru Tetap Dirindukan Daripada Guru Robot Saat Ini

- Kenali hati siswa
- Munculkan kebutuhan
- Jadilah guru yang selalu menginspirasi

Pengantar: Anies Baswedan, Ph.D.

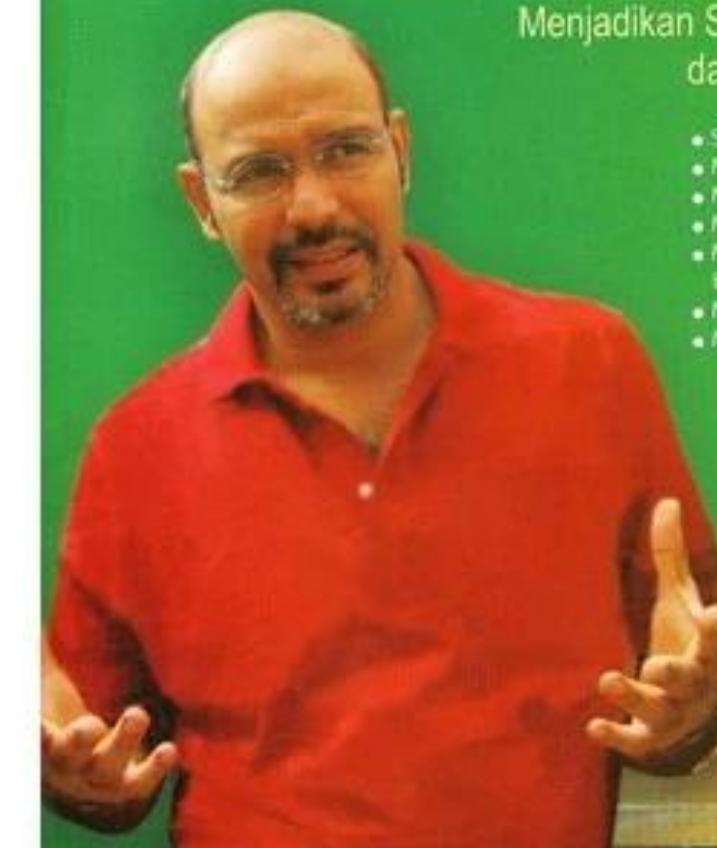
Karya
Kemampuan

"Panduan penting dan berharga bagi para pendidik."
Bobbi DePorter, Presiden Quantum Learning Network/SuperCamp,
penulis Quantum Learning dan Quantum Teaching



gurunya manusia

Menjadikan Semua Anak Istimewa
dan Semua Anak Juara



- Strategi Multiple Intelligences
- Mengembangkan Apersepsi
- Membentuk Guardian Angel
- Mengajar dengan Hati
- Menjadi Sosok yang Menyenangkan bagi Siswa
- Meraih Gelombang Alfa Siswa
- Menjadi Sekolah Terbaik

Munif Chatib

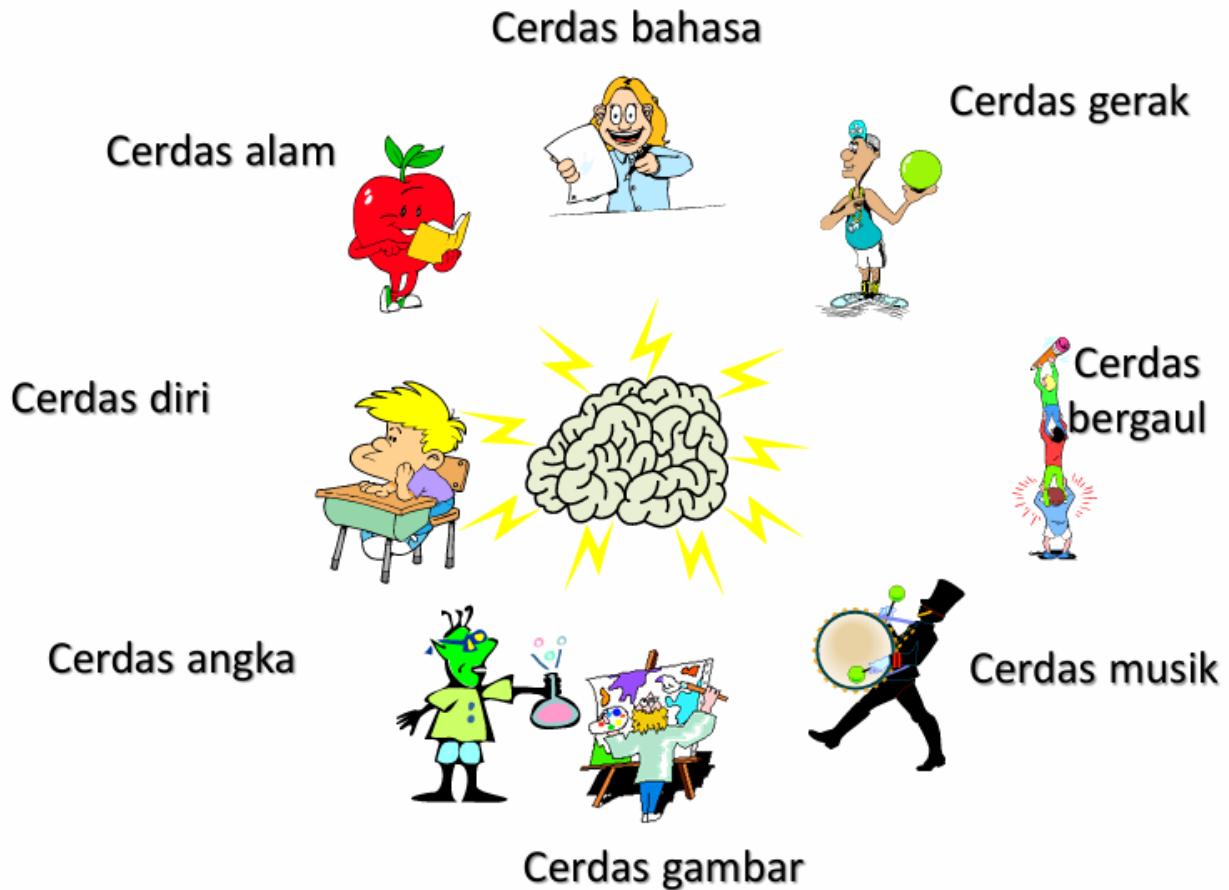
Konsultan Pendidikan
Penulis bestseller
Sekolahnya Manusia

“Setiap orang mengembangkan kecerdasan dengan beragam cara (Multiple Intelligences)”

DR Howard Gardner



KECERDASAN MENURUT HOWARD GARDNER



SPIRITUAL INTELLIGENCE

Cerdas Bahasa



Legendary British mystery writer. She was learning disabled



J.K. Rowling:

Apabila saya tidak segera memutuskan untuk berhenti mengajar sebagai guru di sebuah SD pada tahun 1990, saya tidak mungkin untuk menjadi penulis seperti sekarang ini.

- ❑ Komponen inti: kepekaan pada bunyi, struktur, makna, fungsi kata dan bahasa.
- ❑ Berkaitan dengan kemampuan membaca, menulis, berdiskusi, berargumentasi, berdebat.
- ❑ Kondisi akhir terbaik menjadi seorang penulis, wartawan, orator, ahli politik, penyiar radio, presenter, guru, pengacara.



Stephen Hawking

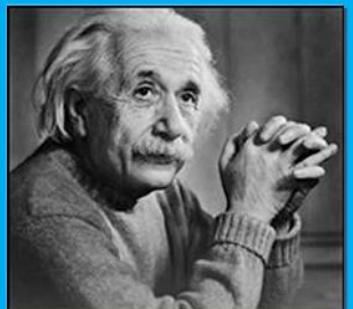
Penemu teori alam semesta “Big Bang”.

Dia lumpuh total, tidak dapat menggerakan seluruh anggota badannya, bahkan untuk berbicara saja harus dibantu alat dari komputer.

Albert Einstein

Penemu teori relativitas untuk pengembangan energi nuklir.

Termasuk murid yang paling bodoh dalam kelas.
Dapat membaca pada kelas 4 SD.



Cerdas Logika dan Angka

William Henry Gates III

BILL GATES

Pendiri Microsoft

Penemu software windows dan aplikasi MS. Office.

Menjadi orang terkaya di dunia abad 21

Penderita Disleksia



- ❑ Komponen inti: kepekaan pada memahami pola-pola logis atau numeris, dan kemampuan mengolah alur pemikiran yang panjang.
- ❑ Berkaitan dengan kemampuan berhitung, menalar dan berfikir logis, memecahkan masalah.
- ❑ Kondisi akhir terbaik menjadi ilmuwan, ahli matematika, ahli fisika, pengacara, psikiater, psikolog, akuntan, programmer.

Leonardo da Vinci

Pelukis dari Italia yang jenius. Lukisan Monalisa menjadi lukisan termahal sedunia.

Dia tidak pernah sekolah dan belajar hanya dari alam.



Vincent Van Gogh

Pelukis dari Belanda. Lukisannya termahal kedua di dunia.

Dia mengidap penyakit ayan, pikun, jiwanya agak terganggu, dan terkenal dengan pelukis yang tidak pernah selesai.

Cerdas Gambar

- ❑ Komponen inti: kepekaan merasakan dan membayangkan dunia gambar dan ruang secara akurat.
- ❑ Berkaitan dengan kemampuan menggambar, memotret, membuat patung, mendisain.
- ❑ Kondisi akhir terbaik menjadi seniman, arsitek, ahli strategi, pecatur, desainer, sutradara, fotografer, montir profesional.

Cerdas Musik

Ludwig van Beethoven
1770-1827
Kondisi Tuli



Maha karya:
RUINE VON ATHENA

- ❑ Komponen inti: kepekaan dan kemampuan menciptakan dan mengapresiasikan irama, pola titi nada dan warna nada serta apresiasi bentuk-bentuk ekspresi emosi musical.
- ❑ Berkaitan dengan kemampuan menciptakan lagu, membentuk irama, mendengar nada dari sumber bunyi atau alat-alat musik.
- ❑ Kondisi akhir terbaik menjadi komposer, penyanyi, pencipta lagu, pemain musik.

Cerdas Gerak

Maradona - Brilliant soccer from Argentina. He was emotional disturbed.



- ❑ Komponen inti: kemampuan mengontrol gerak tubuh dan kemahiran mengola objek, respon, dan reflek.
- ❑ Berkaitan dengan kemampuan gerak motorik dan keseimbangan.
- ❑ Kondisi akhir terbaik menjadi olahragawan, penari, pematung, aktor, dokter bedah.

Cerdas Bergaul



Winston Churchill

This brilliant soldier, statesman, and British prime minister is believed to have suffered from ADD and Bipolar Disorder.

- ❑ Komponen inti: kepekaan mencerna dan merespon secara tepat suasana hati, temperamen, motivasi, dan keinginan orang lain.
- ❑ Berkaitan dengan kemampuan bergaul dengan orang lain, memimpin, kepekaan sosial yang tinggi, negosiasi, bekerja sama, mempunyai empati yang tinggi.
- ❑ Kondisi akhir terbaik menjadi konselor, politikus, pemimpin, motivator.

- ❑ Komponen inti: memahami perasaan sendiri dan kemampuan membedakan emosi, pengetahuan tentang kekuatan dan kelemahan diri.
- ❑ Berkaitan dengan kemampuan mengenali diri sendiri secara mendalam, kemampuan intuitif dan motivasi diri, penyendiri, sensitif terhadap nilai diri dan tujuan hidup.
- ❑ Kondisi akhir terbaik menjadi psikoterapis, pemimpin agama, penasehat, filosof.



Helen Keller, No. 8

Helen Keller - This American author, lecturer, and humanitarian was blind, deaf, and mute. Her life story and writings continue to inspire people from all walks of life.

Cerdas Diri

Cerdas Alam

dr. Joseph Vacanti

Seorang dokter yang bermimpi membuat organ tubuh sendiri, ketika melihat betapa banyaknya penyakit yang terjadi disebabkan rusaknya organ tubuh.

“Team kami bisa berkreasi seperti ini berkat bimbingan maha guru kami Louis Pasteur

- ❑ Komponen inti: keahlian membedakan anggota-anggota spesies, mengenali eksistensi spesies lain, dan memetakan hubungan antara beberapa spesies baik secara formal maupun nonformal.
- ❑ Berkaitan dengan kemampuan meneliti gejala-gejala alam, mengklasifikasi, identifikasi.
- ❑ Kondisi akhir terbaik: peneliti alam, ahli biologi, dokter hewan, aktivis peduli binatang dan lingkungan.



Louis Pasteur

Among this French chemist's discoveries in the late 1800s are the process of pasteurization and the rabies vaccine.

Pasteur's scientific insights helped make the world a safer place.

He had ADD.

E

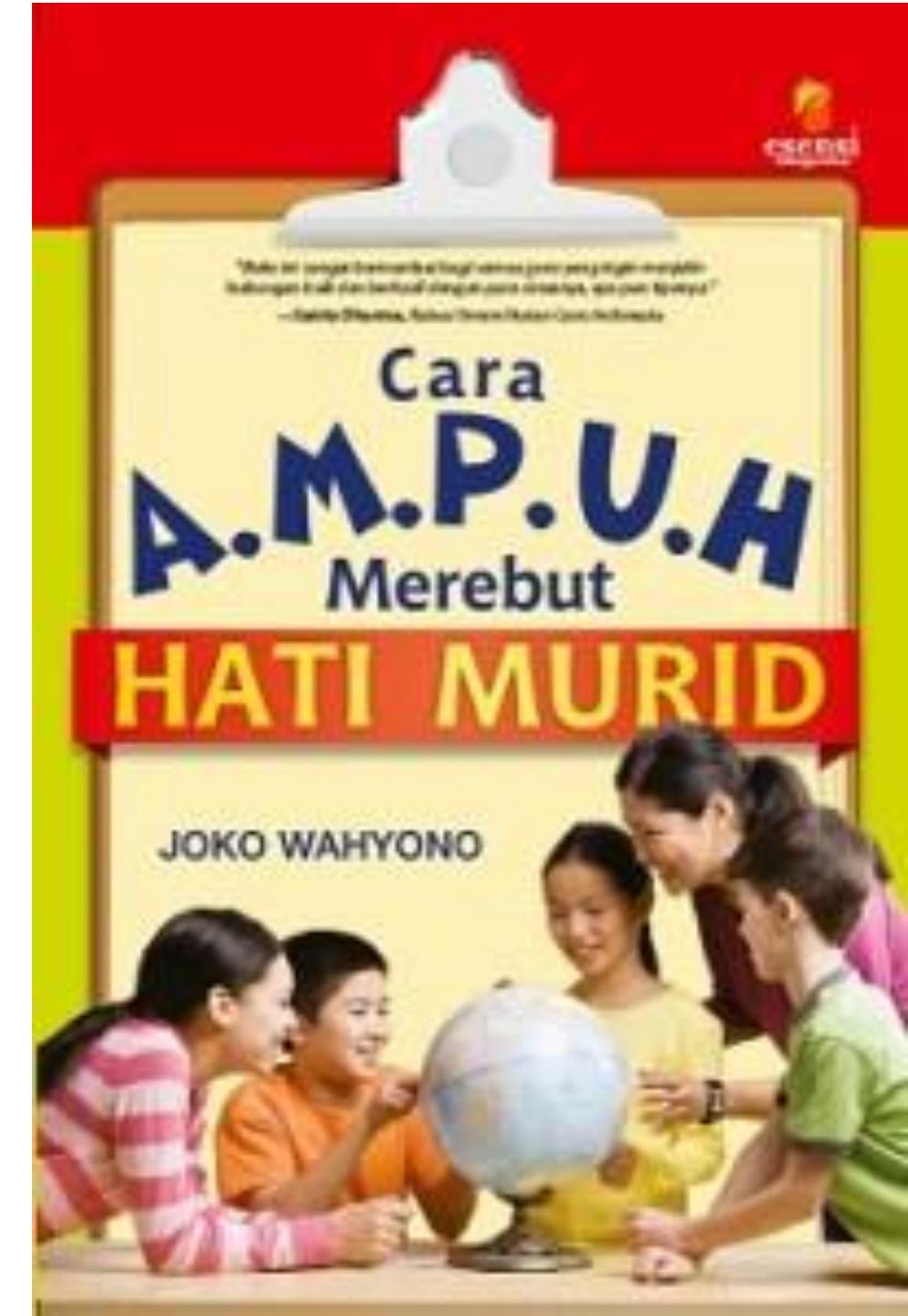
Elaborasi AMPUH dalam merebut hati murid



Cara AMPUH merebut hati murid

(Joko Wahyono)

- A : asertif guru tegas tidak kasar
- M : menghargai murid
- P : pandai berkomunikasi
- U : usaha optimal
- H : hindari ancaman kekerasan





R

Rangsang *Curiosity* murid dengan *Quantum Teaching*

Bawalah Dunia
Mereka Ke Dunia
Kita, Antarkan
Dunia kita ke
Dunia Mereka



Quantum Teaching



Prinsip Prinsip

Quantum Teaching

- Segalanya berbicara
- Segalanya bertujuan
- Pengalaman sebelum pemberian nama
- Akui setiap usaha
- Jika layak dipelajari, maka layak pula dirayakan



Gaya Mengajar Guru = Gaya Belajar Siswa

Tidak ada Pelajaran sulit
dan membosankan

Gaya Mengajar Guru ≠ Gaya Belajar Siswa

Pelajaran terasa sulit
dan membosankan

Apa Manfaatnya BAgiku ?

Quantum Teaching

Mengetahui manfaat adalah sumber motivasi

Tuliskan sebanyak mungkin manfaat mempelajari sesuatu

Memiliki kejelasan tujuan dalam belajar

Ketahuilah dampak negative jika anda tidak belajar

**Ingin selama proses belajar harus menyenangkan ;
*Open Collage Australia***



Kegiatan Pembuka

- Membaca Doa
- Ice Breaking, Apersepsi
- Review Pelajaran Sebelumnya
- Tujuan dan Rencana Kegiatan Pembelajaran (AMBAK QT)



Kegiatan Inti

10 cara mengajar
yang asyik dan
menyenangkan :
Open College
Australia



1. Temukan hal yang baru Bersama (momen AHA yang menyenangkan). Bagian dari strategi yang tidak pernah habis, karena teknologi bisa using namun pendekatan ini akan terus, contoh tugas sekolah di jerman mengukur Gedung dengan menggunakan barometer, dalil pythagoras, ada yang dengan tali, ada yang nanya dokumen missal ada reward yang tercepat dapat hadiah. Guru memenangkan yang pakai barometer, kelompok nanya protes ke majelis akhirnya menang
2. Buat siswa penasaran. Buat mengejutkan dan membuat penasaran, ajukan pertanyaan pertanyaan yang membuat mereka penasaran
3. Tunjukkan kepedulian terhadap siswa. Sebuah penelitian menunjukkan membuat mereka tertawa dan senang salah satu kepedulian kpd mereka
4. Libatkan siswa dalam project, kerja kelompok itu bagus, prosesnya perlu diamati, bagaimana keterlibatan saling menghargai, bukan hanya salah satu yang berperan
5. Hindari kebiasaan monoton. Akan membosankan, misal ceramah terus apalagi jam siang, hanya memberikan informasi saja, padahal saat ini mencari informasi gampang sekali cari di google. Lakukan metode baru tdk usah takut salah, lakukan dan sempurnakan

6. Review Pelajaran namun jangan ulangi materi. Luangkan waktu 1 atau 2 jam setiap minggu untuk mereview namun tidak mengulangi materi biar tidak bosan
7. Ganti pembelajaran dengan percakapan. Libatkan siswa dalam percakapan yang santai. Guru dan siswa bisa saling bertukar gagasan
8. Cobalah bertukar peran. Cobalah duduk Bersama siswa lain, dan berikan kesempatan kepada siswa untuk menjadi guru, missal 1-2 bulan sekali. Mereka mencoba menyampaikan materi dengan caranya ini akan seru
9. Pahami tugas mereka. Banyak guru yang tidak menyadari bahwa maple yang diampunya bukan satu satunya Pelajaran yang dipelajari siswa, namun masih ada Pelajaran yang lain juga
10. Tertawakan lelucon siswa. Hal lain yang dapat dilakukan untuk menghasilkan pembelajaran yang menyenangkan adalah terlibat dalam lelucon yang dilontarkan siswa, hal ini menunjukkan guru dan siswa berada dalam situasi yang menyenangkan



A

Arahkan menuju pembelajaran yang mendalam ; *Deep Learning*

Kegiatan Penutup

1. Guru melakukan Refleksi Pembelajaran
2. Murid membuat resume secara kreatif dengan bimbingan guru tentang apa yang sudah dipelajari misalnya dengan Mind Mapping
3. Siswa diminta untuk membagikan kesan mereka tentang materi yang dipelajari, apa yang paling menarik, atau apa yang masih menjadi pertanyaan
4. Guru memberikan pujian dan apresiasi kepada siswa atas partisipasi dan hasil belajar mereka
5. Guru memberikan motivasi dan dorongan agar siswa terus belajar dan mengembangkan diri
6. Guru dapat memberikan contoh-contoh nyata bagaimana materi yang dipelajari dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, dan siswa bisa menambahkan sesuai dengan pengalaman masing masing
7. Bila perlu guru memberikan tugas rumah atau pekerjaan yang terkait dengan materi yang telah dipelajari.
8. Guru memberikan informasi tentang materi yang akan dipelajari di sesi berikutnya.

Terimakasih

